

BABI PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi dewasa ini memandang bahwa tidak hanya sekolah dan guru yang dituntut membekali siswa agar cakap dalam hal kompetensi akademik. Namun pandangan ini lebih diperluas lagi yaitu, memandang bagaimana guru dapat menciptakan hubungan yang baik antara keduanya. Guru dipandang bukanlah satu-satu sebagai sumber belajar, tapi guru diharapkan sebagai orang yang dapat memberi inspirasi. Hakekat yang terkandung dalam hal ini adalah guru harus mampu membentuk jalinan hubungan bathin, semangat tinggi, kreativitas, rendah diri dan kejujuran, yang lebih menitik beratkan pada aspek pembentukan karakter siswa. Melalui pembentukan lingkungan belajar, yang pada gilirannya mengkhususkan aktivitas guru dan siswa terlibat dalam komunikasi dua arah antara siswa dengan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Proses seperti ini dapat berlangsung dengan upaya guru dalam menciptakan dan menggunakan berbagai strategi yang tercakup didalamnya melalui unsur-unsur pembelajaran misalnya (sumber belajar, kemampuan guru dan siswa, media pembelajaran, materi pengajaran, waktu tersedia, kondisi kelas, dan lingkungan yang merupakan unsur-unsur pendukung dengan istilah *at-tariq* (jalan - cara).

Guru perlu memiliki Visi maupun misi dalam perannya, sebab dengan itu guru akan selalu berupaya dalam mewujudkannya akan misi dan visi dimaksud melalui, proses belajar mengajar.

Ukuran tinggi rendahnya hasil belajar tidak lepas dari pelaksanaan peran guru yang professional. Pembelajaran dilaksanakan, perlu memperhatikan kondisi pembelajaran yaitu, kurikulum, strategi mengajar dan motivasi belajar siswa itu sendiri. Unsur-unsur tersebut dapat digunakan oleh guru melalui penggunaan metode ataupun model pembelajaran guna mengkreasi lingkungan belajar dan mengkhususkan aktivitas, dimana guru dan siswa dapat berinteraksi selama pembelajaran.

Metode biasanya digunakan melalui salah satu strategi, tetapi tidak menutup kemungkinan beberapa metode berada dalam strategi yang bervariasi, artinya penetapan metode/model dapat divariasikan melalui strategi berbeda tergantung pada tujuan yang ingin dicapai dan konten proses yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

Perbedaan antara metode dengan strategi mengajar, adalah strategi bisa berarti rencana, cara dan upaya tertentu khususnya yang dibuat dan digunakan oleh guru untuk memandu, mengarahkan, dan menunjukkan jalan kepada siswa untuk merealisasikan seperangkat tujuan belajar mengajar. Uraian tersebut mengacu pada pendapat E. Stones dan S Moris (dalam Abdul Majid; 2013: 230 yang mengatakan bahwa strategi mengajar adalah sebuah rencana umum untuk suatu

pelajaran yang meliputi struktur, perilaku siswa yang diharapkan berkenaan dengan tujuan pembelajaran dan sebuah garis besar rencana taktik yang diperlukan untuk melaksanakan strategi tersebut. Istilah strategi seringkali dibingungkan dengan metode pembelajaran.

Metode yang digunakan selalu dipilih dan diarahkan seefektif mungkin, dalam melayani tujuan untuk menghadirkan mata pelajaran. Sedangkan strategi yang digunakan menunjukkan suatu cara tertentu untuk menyajikan muatan / konten tertentu dari sebuah kurikulum mata ajar. Sebaliknya strategi dipilih digunakan tidak hanya untuk penyajian yang efektif dari bahan tertentu, melainkan untuk merealisasikan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Strategi lebih bermakna dan komprehensif dalam ruang lingkup dan strukturnya dibanding dengan suatu metode.

Berkaitan dengan itu, maka guru dalam perannya, harus memperhatikan strategi dan metode yang digunakan dalam memotivasi, membimbing dan memberikan fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru memiliki tanggung jawab dalam membantu proses perkembangan siswa. Penyampaian materi pelajaran hanyalah merupakan salah satu dari berbagai kegiatan belajar siswa. Permasalahan dalam proses pengajaran adalah bagaimana cara atau tehnik yang digunakan agar tujuan pembelajaran tercapai dan hasil belajar siswa baik. Permasalahan tersebut dapat dipecahkan oleh guru dalam perannya dengan menggunakan berbagai strategi dan metode

ataupun model pengajaran yang tepat. Dengan metode atau model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap belajar siswa. Situasi belajar menjadi kondusif, siswa menjadi aktif, kreatif dalam mengerjakan tugas-tugas yang ada, sehingga tujuan belajar tercapai.

Guru harus mampu mengajar, melalui pemberian materi pelajaran secara terstruktur yang dilihat dari aspek kognitif, efektif dan psikomotorik, sehingga hasil belajar siswa dapat memperlihatkan perubahan yang bermakna. Tantangan guru dalam proses belajar mengajar adalah bagaimana guru dalam pembelajaran dapat menggunakan strategi dengan metode pembelajaran yang sesuai dan tepat dengan materi dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Upaya mengantisipasi hal tersebut, guru dituntut berkreasi aktif dalam menentukan strategi dan metode pengajaran yang digunakan agar siswa tidak jenuh atau bosan dalam kelas, faduk dalam belajar, yang tentunya semua itu berpengaruh terhadap hasil yang ingin dicapai. Keberhasilan implementasi strategi dan metode pengajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakannya.

Strategi *Survey-Question-Read-Recited-review (SQ3R)* merupakan strategi pemahaman yang dapat membantu siswa dalam berpikir tentang teks yang sedang dibaca siswa. Miftahul Huda, (2013; 244) mengemukakan bahwa strategi SQ3R dikategorikan sebagai strategi belajar, dan membantu siswa dalam mendapatkan sesuatu, ketika siswa pertama kali membaca teks. Sedangkan bagi Guru menurut Miftahul

bahwa SQ3R membantu guru dalam membimbing siswa, bagaimana membaca dan berpikir layaknya seorang pembaca efektif. Strategi *Survey-Question-Read-Recited-review* (SQ3R), adalah merupakan strategi yang tepat untuk digunakan guru dalam proses belajar mengajar sebab, jika ada siswa yang telah selesai membaca buku, tapi siswa tersebut tidak dapat menyimak isi buku tersebut, maka siswa tersebut mendapatkan manfaat dengan penerapan strategi Strategi *Survey-Question-Read-Recited-review* (SQ3R), karena dengan strategi tersebut dapat mengharuskan siswa untuk mengaktifkan pemikiran siswa dimaksud dengan mereview pemahaman siswa sepanjang bacaan tersebut. Selain itu Strategi *Survey-Question-Read-Recited-Review* (SQ3R) dapat mengajak siswa untuk tidak terlalu lama menunggu dan terburu-buru belajar. Ketika menjelaskan teks karena lima langkah yang ada dalam strategi ini, mengharuskan siswa untuk mereview informasi dan membuat catatan-catatan dari bacaan awal tersebut yang akan menjadi panduan siswa dalam belajar.

Fenomena yang ada, pada dalam proses belajar mengajar, sebagai akibat dari kelemahan guru dalam proses pembelajaran, dan berakibat pada hasil belajar siswa, dapat terpecahkan melalui strategi SQ3R tersebut. Kenyataan yang ada, khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Yakni guru masih memiliki pemahaman pada penggunaan salah satu metode adalah yang terbaik. Pada gilirannya siswa menjadi pasif fakum dalam mengemukakan pendapat, siswa lebih senang melihat guru yang

dengan gigihnya memberi ceramah. Selain itu guru kadang-kadang tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, apa dan bagaimana yang diperbuat oleh siswa. Di lain sisi guru belum tepat menggunakan strategi pembelajaran. Dampak dari semua ini tentulah pada hasil belajar yang rendah. Sesuai dengan data yang peneliti peroleh pada pra survey yang dilakukan peneliti pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015 bahwa siswa di SMA Negeri 2 Gorontalo sebagai berikut ;nilai rata-rata mata pelajaran IPS khususnya Ekonomi memperoleh nilai belajar 75 hanya 11 orang (35,48%) yang tuntas dari 31 siswa, untuk semester ganjil,dan masih 20 orang (64,52%) dibawah nilai yang diharapkan atau dibawah nilai 75. Olehnya untuk memecahkan masalah akan kenyataan ini, guru dituntut berkreatif dalam menentukan strategi dan metode pembelajaran yang digunakan, agar siswa menjadi senang, tidak jenuh dalam belajar.

Strategi pembelajaran dewasa ini diupayakan yang ada untuk digunakan oleh guru dalam proses belajar, mengajar dalam membantu guru dan siswa untuk memecahkan permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran yang ada. Salah satu strategi yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran adalah Startegi *Survey-Question-Read-Recited-review (SQ3R)*.

Strategi pengajaran *SQ3R* merupakan merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian materi

melalui membaca, bertanya, mencari jawaban, mengulangi lagi membaca, dan terakhir mereview.

Siswa tidak dituntut untuk menemukan materi sebagaimana metode strategi lainnya. Tujuan metode *SQ3R* ini lebih menekankan pada proses membaca secara efektif. Siswa dilatih bagaimana membaca dengan baik, dilanjutkan dengan bertanya, mengulangi bacaan dan terakhir siswa dapat mereview. Setelah proses pembelajaran selesai siswa diharapkan dapat memahami secara benar dengan cara dapat mengungkapkan kembali materi yang telah diuraikan pada awal proses pengajaran.

Bertolak dari uraian di atas mendorong peneliti untuk mengkaji secara ilmiah dalam memecahkan permasalahan melalui penelitian tindakan kelas dengan formulasi judul “Penggunaan *Strategi Survey-Question-Read-Recited-Review (SQ3R)* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 2 Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut: Rendahnya aktivitas guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, Guru belum mengawali pembelajaran dengan keterampilan bertanya awal dan appersepsi; proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru belum secara terstruktur dan sistematis sesuai

dengan karakter siswa; Guru tidak menghubungkan materi dengan pengalaman siswa, yang menimbulkan keterkaitan materi yang ada;

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut. Apakah dengan menggunakan Strategi *Survey-Question-Read-Recited-Review* (SQ3R) dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 2 Kota Gorontalo ?

1.4 Cara Pemecahan masalah

Penelitian tindakan kelas ini peneliti akan melakukan tindakan terhadap siswa dalam proses belajar mengajar di kelas XI IPS 4 SMA Negeri 2 Kota Gorontalo dengan menggunakan Strategi *Survey-Question-Read-Recited-Review* (SQ3R) dalam upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 2 Kota Gorontalo. Bentuk pemecahan masalah. Dalam penelitian tindakan kelas ini adalah dengan menerapkan Penggunaan Strategi *Survey-Question-Read-Recited-Review* (SQ3R) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 2 Gorontalo.

Pelaksanaannya melalui 5 (lima) langkah penerapannya yang bertolak dari teori Miftahul Huda (2013; 244) sebagai berikut:

1. *Survey*: siswa mereview teks atau bacaan untuk memperoleh makna awal dari judul, tulisan-tulisan yang di bold
2. *Question*: Pada langkah ini siswa mulai membuat pertanyaan tentang isi bacaan yang ditugaskan, dari hasil survey pertama
3. *Read* : tahap ini ketika siswa membaca, siswa harus mencari Jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah siswa formulasikan saat mereview teks itu sebelumnya/Pertanyaan-pertanyaan tersebut didasarkan pada struktur teks, akan membantu konsentrasi dan focus siswa pada bacaan
4. *Recite* : maksudnya ketika siswa tengah melewati teks itu siswa seharusnya membacakan dan mengulangi jawaban-jawaban atas pertanyaan yang ada dan membuat catatan mengenai jawaban untuk pembelajaran selanjutnya
5. *Review*: Setelah siswa selesai membaca, tugas selanjutnya adalah mereview teks tersebut untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan selanjutnya dengan mengingat kembali pertanyaan-pertanyaan yang telah siswa jawab sebelumnya.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pelaksanaan Penelitian tindakan kelas ini adalah untuk menggunakan Startegi *Survey-Question-Read-Recited-Review* (SQ3R) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelasXI IPS 4 SMA Negeri 2Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.6.1. Manfaat Teori

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan dalam menerapkan strategi pembelajaran khususnya mengenai penerapan dan penggunaan Startegi *Survey-Question-Read-Recited-Review (SQ3R)*

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Sebagai informasi pentingnya menggunakan Startegi *Survey-Question-Read-Recited-Review (SQ3R)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang akan datang mengenai masalah yang sama.

